

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Model penelitian kuantitatif sebagai metodologi merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang sedang diselidiki.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendiskripsikan dari data kuantitatif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 2

<sup>2</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1999). 274

<sup>3</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 103-105

## **B. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian di atas, maka dalam penelitian ini ditempuh beberapa tahapan, yaitu :

1. Mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan agar masalahnya lebih jelas kedudukannya. Yaitu untuk mengetahui bagaimana teknik bertanya guru pada pembelajaran fiqih dan partisipasi belajar siswa di kelas.
2. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian.
3. Mengumpulkan data, yakni terkait dengan proses pembelajaran dan partisipasi siswa di sekolah.
4. Mendiskripsikan dan menganalisis data yang telah diperoleh.
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

## **C. Populasi dan Sample**

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Ibnu Hajar bahwa populasi adalah kelompok besar yang terdiri dari individu dimana hasil penelitian akan diberlakukan.<sup>5</sup> Berkaitan dengan penelitian ini, maka yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MI Ma'arif Pamotan dari kelas I, II, III, IV, V, dan kelas VI yang berjumlah 184 siswa.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta.1997)130

<sup>5</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Kwauntitatif dalam Penelitian.....* 154

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.<sup>6</sup> Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh populasi yaitu siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa.

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>8</sup> Data dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

- a. Data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.<sup>9</sup> Yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolah, meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi/lembaga, dan hal-hal pendukung lainnya.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran, maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.<sup>10</sup> Data ini meliputi jumlah guru, jumlah siswa, jumlah karyawan, hasil angket, serta data-data lain yang berupa angka.

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru. 1989) 85

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta.1997), 109

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....96

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), jil.1, 82.

<sup>10</sup> Ine L. Amiryaman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta:-,1993), 134

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>11</sup> Dalam mendapatkan suatu data, hendaknya harus diketahui dulu dari mana diperoleh atau dari mana sumbernya. Karena jika sudah diketahui, maka akan mempermudah dalam penelitian.

Adapun sumber data yang penulis gunakan adalah :

- a. Perpustakaan yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti; buku-buku, majalah, dokumen, catatan, kisah sejarah, literatur, dan lain-lain.
- b. Lapangan, dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Maksudnya mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data tentang masalah yang sedang diteliti.<sup>12</sup>

Adapun yang menjadi sumber data lapangan, yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan termasuk laboratorium.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah diperoleh dari hasil observasi dan angket.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>14</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....107

<sup>12</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 28

<sup>13</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 43

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini perlu ditentukan metode-metode pengambilan data yang relevan. Adapun metode yang digunakan adalah :

### 1. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan penelitian secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran fiqih.
- b. Pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan teknik bertanya yang guru pakai.
- c. Partisipasi siswa selama proses pembelajaran.
- d. Motivasi siswa dalam belajar.

### 2. Metode Interview

Metode interview merupakan suatu teknik penelitian untuk memperoleh keterangan secara lisan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang yang di interview.<sup>16</sup> Dalam hal ini yang diwawancari adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran guna memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya
- b. Sistem pengajarannya
- c. Gambaran tentang data hasil observasi yang masi belum jelas

---

<sup>14</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997), 91

<sup>15</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....164

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offet. 1983) 192

### 3. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>17</sup> Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang efektivitas teknik bertanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peningkatan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Keadaan guru, karyawan dan siswa
- b. Keadaan sarana dan prasarana
- c. Struktur organisasi sekolah

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>19</sup> Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1995) 90

<sup>18</sup> Margono, *Metode Penelitian*.....181

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). 102

<sup>20</sup> *Ibid.* 103

Dalam penelitian yang berjudul “*Efektivitas Teknik Bertanya dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma’arif*” ini maka, ada dua instrumen yang perlu dibuat yaitu terlampir, yang meliputi :

1. Instrumen untuk mengukur teknik bertanya guru.
2. Instrumen untuk mengukur partisipasi belajar siswa.

Sedangkan untuk instrumen dari metode penelitian yang digunakan adalah :

1. Instrumen untuk metode observasi adalah check-list.
2. Instrumen untuk metode interview adalah pedoman wawancara.
3. Instrumen untuk metode angket adalah angket.
4. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi atau dapat juga check-list.<sup>21</sup>

#### **G. Tehnik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Analisa kuantitatif digunakan untuk mengetahui efektivitas teknik bertanya dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa di MI Ma’arif Pamotan. Setelah data dalam penelitian kuantitatif terkumpul, maka langkah berikutnya adalah peneliti menganalisa data yang diperoleh, peneliti melakukan pensekoran terlebih dahulu, yaitu mengubah data kedalam bentuk angka-angka kuantitatif, karena teknik yang akan digunakan adalah teknik statistik.

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....126

Sedangkan teknik analisa yang dimaksud adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana teknik bertanya dan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih di MI Ma'arif Pamotan, rumus yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rumus prosentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah responden

Adapun ketentuan untuk memberi nilai pada angket dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Untuk jawaban "a" diberi skor 3
- b) Untuk jawaban "b" diberi skor 2
- c) Untuk jawaban "c" diberi skor 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, sebagai berikut :

- a) 66 % - 100 % tergolong baik
  - b) 37 % - 65 % tergolong kurang baik
  - c) Kurang dari 37 % tergolong tidak baik
2. Untuk mengetahui adanya hubungan variabel X (teknik bertanya) dengan variabel Y (partisipasi belajar siswa) menggunakan rumus korelasi produk



momen (Product Moment Correlation). Adapun rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Jumlah yang terkait dalam "r" product moment

N = Jumlah sampel

$\sum xy$  = Jumlah hasil yang terkait "X" dan nilai "Y"

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai "X"

$\sum y$  = Jumlah seluruh nilai "Y"

Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

3. Untuk mengetahui signifikan efektivitas variabel X (teknik bertanya) terhadap variabel Y (partisipasi belajar siswa), dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Jika  $t_{hitung}$  *sama besar* atau *lebih besar* daripada  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak; berarti efektifitas teknik bertanya memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Pamotan. Jika  $t_{hitung}$  *lebih kecil* daripada  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima; berarti efektifitas teknik bertanya tidak memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Pamotan.